

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sehingga dalam penelitian ini tidak memerlukan observasi langsung. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang survei dampak pembelajaran daring terhadap siswa di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa angket dan di sebarakan melalui *WhatsApp* pengisian angket melalui *google form*.

Penelitian ini terdiri dari empat indikator yaitu ketuntasan belajar, aktivitas belajar, kemampuan siswa dalam mengelola pembelajaran dan sarana prasarana yang menunjang peroses pembelajaran. Angket yang ditunjukkan untuk mengetahui Dampak Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Terhadap Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak yang diisi dengan responden atau subjek penelitian yang terdiri dari 25 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 siswa Untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk meminimalis kesalahan peneliti menggunakan bantuan program komputer *Excel*. Data Keseluruhan yang di peroleh dari responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Data Keseluruhan Yang Di Peroleh Dari Responden**

Jumlah Responden (N)	86
Max	100
Min	48
Median	73
Modus	73
Mean	73,4
Setandar Deviasi	7,15

Berdasarkan data yang di peroleh dari survei Dampak Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Terhadap Siswa Pada Masa Pandemic Covid 19 Di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak secara keseluruhan memperoleh nilai Maksimum sebesar 100 dan nilai minimum 48, rata-rata di peroleh sebesar 73,4, median 73, modus 73, dan standar deviasi (SD) 7,15. Berikut deskripsi hasil penelitian Dampak Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Terhadap Siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

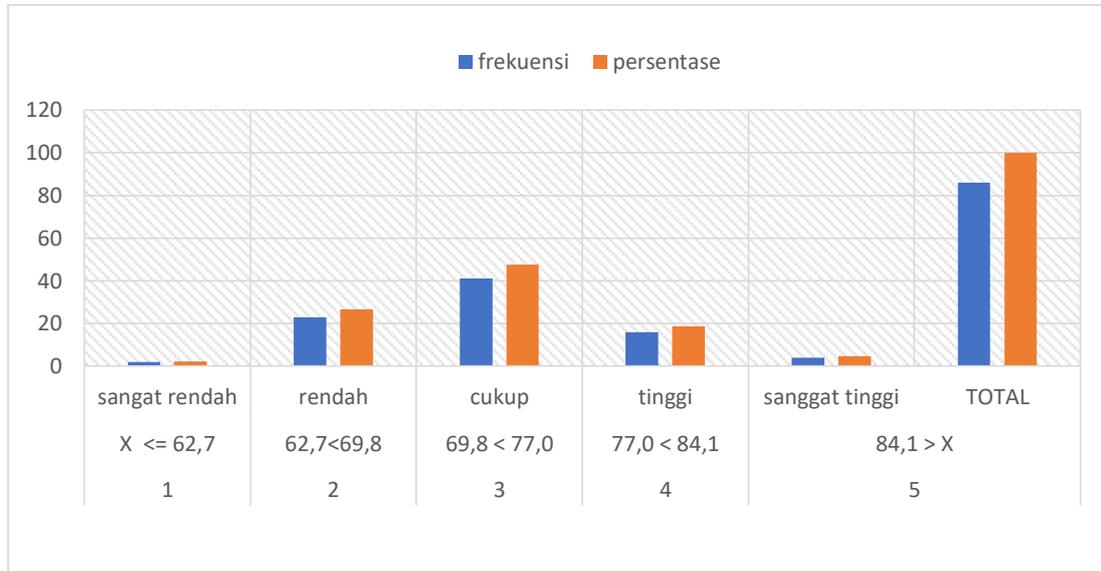
**Tabel 4.2**

**Distribusi Dampak Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Terhadap Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak**

No	Kalasi Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \leq 62,7$	sangat rendah	2	2,3%
2	$62,7 < 69,8$	Rendah	23	26,7%
3	$69,8 < 77,0$	Cukup	41	47,7%
4	$77,0 < 84,1$	Tinggi	16	18,6%
5	$84,1 > X$	sangat tinggi	4	4,7%
		TOTAL	86	100,0%

Berdasarkan table di atas dapat di lihat bahwa sebanyak 2 siswa (2,3%) dalam kategori sangat rendah, 23 siswa (26,7%) dalam kategori rendah, 41 siswa (47,7%) dalam kategori cukup, 16 siswa ( 18,6%) dalam kategori tinggi, dan 4 siswa (4,7%) dalam kategori sangat tinggi. Untuk

memperjelas deskripsi data, berikut sajian gambar diagram batang yang di peroleh:



**Gambar. 4.1**

### **Histogram Dampak Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Terhadap Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19**

Berdasarkan gambar diatas, maka diketahui tingkat persepsi siswa terhadap peroses dampak pembelajaran daring pada Pendidikan jasmani selama masa Covid-19 termasuk dalam kategori cukup. Dalam hal ini, dampak pembelajaran pendidikan jasmani cukup bagus untuk diterapkan melalui sistem daring (online).

Adapun dampak pembelajaran daring yang di laksanakan pada masa pandemi covid 19 ada dua dampak yang terjadi yakni dampak negatif dan positif. Dampak positif dari pembelajaran daring yakni siswa lebih memiliki waktu bersama keluarga, pembelajaran lebih pleksibel bias di laksanakan di mana saja, siswa lebih memahami teknologi dan menggunakannya secara maksimal, serta metode pembelajaran yang lebih menarik. Sedangkan dampak negatif pembelajaran daring yakni siswa terkadang telat saat masuk pembelajaran, kedisiplinan siswa berkurang, kendala pasilitas seperti *hp*, *laptop* dan kuota, jaringan internet yang tidak stabil sehingga mengganggu proses pembelajaran, dan siswa kurang bersosial.

## **B. Deskripsi Dampak Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Terhadap Siswa**

Dalam penelitian ini terdapat 4 indikator dari dampak pembelajaran daring. Berikut ini hasil jawaban angket dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani yang disajikan dalam tiap indikator:

### **1. Ketuntasan Belajar**

Pada indikator ini peneliti mencari data tentang seberapa besar persepsi siswa terhadap dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani dalam indikator ketuntasan belajar yang dilaksanakan oleh siswa Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak. Dalam indikator ini, indikator pada ketuntasan belajar meliputi kemudahan siswa dalam memahami materi serta menyelesaikan tugas dengan baik. Berikut adalah table yang menunjukkan jawaban siswa tiap item ketuntasan belajar.

**Tabel 4.3**

### **Jumlah Respon Siswa Mengenai Ketuntasan Belajar**

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden			
	SS	S	TS	STS
1	14	51	20	1
2	21	43	18	4
3	38	45	3	0
4	58	21	7	0
5	10	63	13	0
6	9	23	45	9
7	15	35	34	2
Jumlah	165	281	140	16

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase frekuensi dan skor data angket dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani terhadap siswa mengenai indikator ketuntasan belajar, yaitu;

**Tabel 4.4****Persentase Frekuensi Mengenai Indikator Ketuntasan Belajar**

Nomor Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Skor	Frekuensi %
1,2,3,4,5,6,7	SS	165	525	27,41
	S	281	742	46,68
	TS	140	377	23,26
	STS	16	81	2,66
Jumlah		602	1725	100
Sekor Ideal	skor maksimal	$4 \times 86 \times 7 = 2408$		
	skor minimal	$4 \times 86 = 344$		
	total skor	1725		
	persentase skor	$\frac{1725}{2408} \times 100 = 71,64\%$		

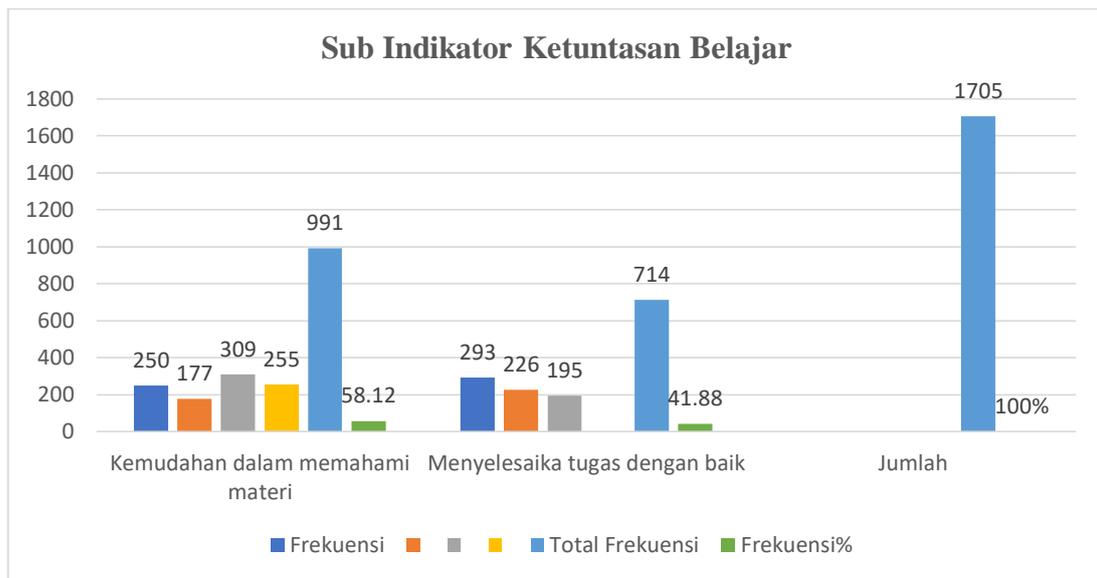
Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa skor maksimal ideal adalah 2408, skor minimal ideal adalah 344 dan total skor adalah 1725 sehingga persepsi siswa terhadap dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani dalam indikator aktivitas belajar adalah sebesar 71,64%, yang artinya indikator aktivitas belajar termasuk dalam kategori tinggi.

Berikut adalah data hasil sub indikator ketuntasan belajar yaitu kemudahan memahami materi dan menyelesaikan tugas dengan baik.

**Table 4.5****Persentase Frekuensi Sub Indikator Ketuntasan Belajar**

Sub Indikator	Frekuensi				Total Frekuensi	Frekuensi %
Kemudahan dalam memahami materi	250	177	309	255	991	58,12
Menyelesaikan tugas dengan baik	293	226	195		714	41,88
Jumlah					1705	100%

Apabila di tampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar. 4.2**

**Grafik Persentase Frekuensi Sub indikator ketuntasan belajar**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa sub indikator ketuntasan belajar mendapatkan hasil 58,12% untuk kemudahan dalam memahami materi sedangkan 41,88% untuk sub indikator menyelesaikan tugas dengan baik.

**2. Aktivitas Belajar**

Pada indikator ini peneliti mencari data tentang seberapa besar persepsi siswa terhadap dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani dalam indikator aktivitas belajar yang dilaksanakan oleh siswa Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak. Dalam indikator ini, indikator pada aktivitas belajar meliputi keaktifan siswa dalam bertanya, mengeluarkan pendapat, kedisiplinan waktu belajar serta kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas. Berikut adalah tabel yang menunjukkan jawaban siswa tiap item dalam aktivitas belajar.

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Respon Siswa Mengenai Aktivitas Belajar**

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden			
	SS	S	TS	STS
8	16	43	25	2
9	17	37	28	4
10	30	49	5	2
11	10	11	36	29
12	38	39	9	0
13	30	34	20	2
14	13	48	23	2
15	18	44	21	3
Jumlah	172	305	167	44

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase frekuensi dan skor data angket dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani terhadap siswa mengenai indikator ketuntasan belajar, yaitu:

**Tabel 4.7**  
**Persentase Frekuensi Mengenai Indikator Aktivitas Belajar**

Nomor Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Skor	Frekuensi %
8,9,10,11,12,13,14,15	SS	172	520	25,00
	S	305	827	44,33
	TS	167	415	24,27
	STS	44	143	6,40
Jumlah		688	1905	100,00
Sekor Ideal	skor maksimal	$4 \times 86 \times 8 = 2752$		
	skor minimal	$4 \times 86 = 344$		
	total skor	1905		
	persentase skor	$\frac{1905}{2752} \times 100 = 69,22\%$		

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa skor maksimal ideal adalah 2752, skor minimal ideal adalah 344 dan total skor adalah 1905 sehingga persepsi siswa terhadap dampak pembelajaran daring pada Pendidikan jasmani dalam indikator aktivitas belajar adalah sebesar

71,64%, yang artinya indikator aktivitas belajar termasuk dalam kategori tinggi

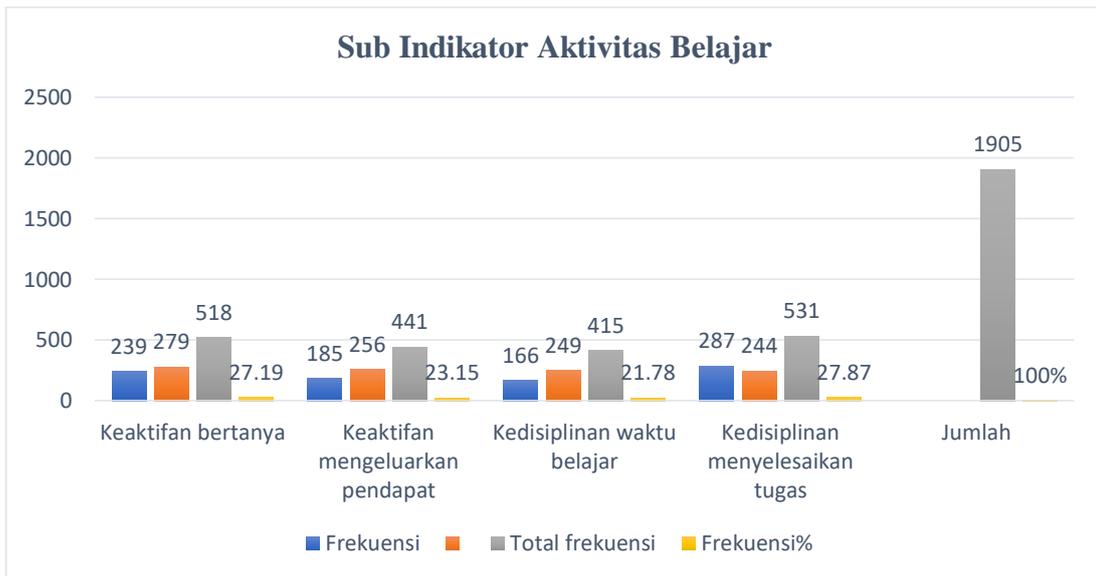
Berikut adalah data hasil sub indikator aktivitas belajar yaitu keaktifan bertanya, keaktifan mengeluarkan pendapat, kedisiplinan waktu belajar dan kedisiplinan menyelesaikan tugas.

**Tabel 4.8**

**Persentase Frekuensi Sub Indikator Aktivitas Belajar**

Sub Indikator	Frekuensi		Total Frekuensi	Frekuensi%
Keaktifan bertanya	239	279	518	27,19
Keaktifan mengeluarkan pendapat	185	256	441	23,15
Kedisiplinan waktu belajar	166	249	415	21,78
Kedisiplinan menyelesaikan tugas	287	244	531	27,87
Jumlah			1905	100%

Apabila di tampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar. 4.3**

**Grafik Persentase Frekuensi Sub indikator Aktivitas Belajar**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat di ketahui bahwa sub indikator aktivitas belajar mendapatkan hasil tertinggi 27,87% untuk kedisiplinan menyelesaikan tugas, sedangkan 27,19% untuk sub

indikator keaktifan bertanya, 23,15% keaktifan mengeluarkan pendapat dan yang tersendah 21,78% kedisiplinan waktu belajar.

### 3. Kemampuan pendidik dalam Mengelola Pembelajaran

Pada indikator ini peneliti mencari data tentang seberapa besar persepsi siswa terhadap dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani terhadap siswa dalam indikator kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran yang dilaksanakni oleh siswa Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak. Dalam indikator ini, indikator pada kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran meliputi metode yang diajarkan, bahan ajar yang diberikan serta pemberian dan peniaian tugas. Berikut adalah table yang menunjukkan jawaban asiswa tiap item dalam indikator kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran.

**Tabel 4.9**  
**Jumlah Respon Siswa Mengenai Kemampuan Pendidik**  
**Dalam Mengelola Pembelajaran**

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden			
	SS	S	TS	STS
16	14	52	16	4
17	24	53	8	1
18	24	55	7	0
19	27	47	12	0
20	14	36	34	2
21	16	49	21	0
Jumlah	119	292	98	7

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase frekuensi dan skor data angket dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani terhadap siswa mengenai indikator kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, yaitu:

**Tabel 4.10**  
**Persentase Frekuensi Mengenai Indikator Kemampuan Pendidik dalam**  
**Mengelola Pembelajaran**

Nomor Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Skor	Frekuensi %
16,17,18,19,20,21	SS	119	386	23,06
	S	292	791	56,59
	TS	98	251	18,99
	STS	7	13	1,36
Jumlah		516	1441	100
Sekor Ideal	skor maksimal	$4 \times 86 \times 6 = 2064$		
	skor minimal	$4 \times 86 = 344$		
	total skor	1441		
	persentase skor	$\frac{1441}{2064} \times 100 = 69,82\%$		

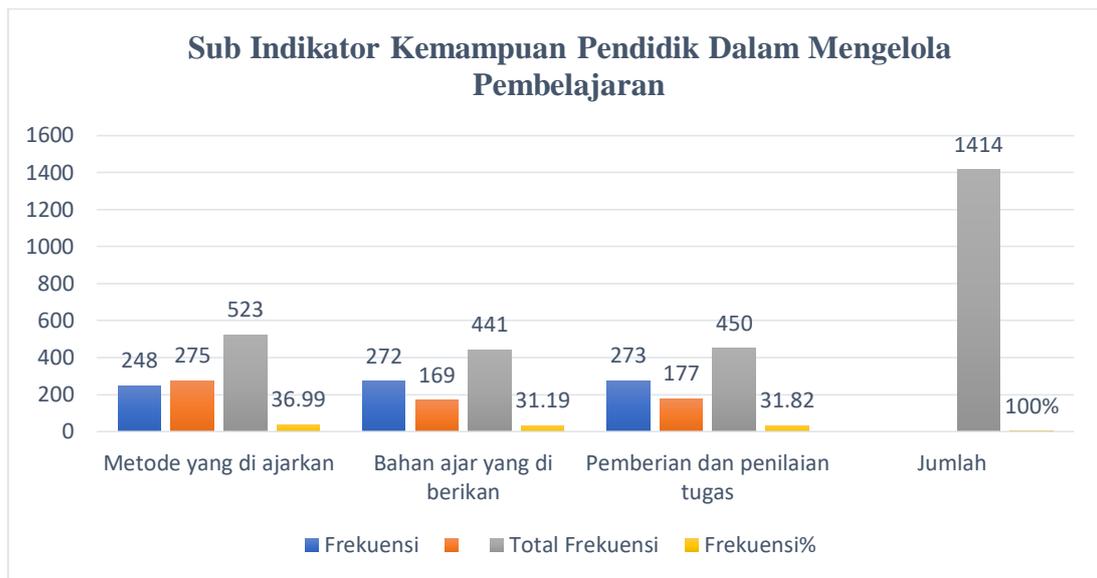
Berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa skor maksimal ideal adalah 2064, skor minimal ideal adalah 344 dan total skor adalah 1441 sehingga persepsi siswa terhadap dampak pembelajaran daring pada Pendidikan Jasmani dalam indikator kemampuan siswa dalam mengelola pembelajaran adalah sebesar 69,82%, yang artinya indikator aktivitas belajar termasuk dalam kategori tinggi.

Berikut adalah data hasil sub indikator kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran yaitu, metode yang di ajarkan, bahan ajar yang di berikan dan pemberian dan penilaian tugas

**Table 4.11**  
**Persentase Frekuensi Sub Indikator Kemampuan Pendidik**  
**Dalam Mengelola Pembelajaran**

Sub Indikator	Frekuensi	Total Frekuensi	Frekuensi%	
Metode yang di ajarkan	248	275	523	36,99
Bahan ajar yang di berikan	272	169	441	31,19
Pemberian dan penilaian tugas	273	177	450	31,82
Jumlah			1414	100%

Apabila di tampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar. 4.4**  
**Grafik Persentase Frekuensi Sub indikator Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat di ketahui bahwa sub indikator kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran mendapatkan hasil tertinggi 36,99% untuk metode yang di ajarkan, 31,82% untuk sub indikator pemberian dan penilaian tugas, sedangkan yang tersendah 31,19% bahan ajar yang di berikan.

#### 4. Sarana Prasarana yang Menunjang Pembelajaran

Pada indikator ini peneliti mencari data tentang seberapa besar persepsi siswa terhadap dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani terhadap siswa dalam indikator sarana prasarana yang menunjang pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak. Dalam indikator ini, indikator pada sarana prasarana yang menunjang pembelajaran meliputi sumber belajar dan kemudahan siswa dalam mengakses. Berikut adalah table yang menunjukkan jawaban siswa tiap item dalam indikator sarana prasarana yang menunjang pembelajaran.

**Tabel 4.12**  
**Jumlah Respon Siswa Mengenai Sarana Prasarana**  
**Yang Menunjang Pembelajaran**

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden			
	SS	S	TS	STS
22	19	39	26	2
23	13	43	24	6
24	22	46	17	1
25	17	32	32	5
Jumlah	71	160	99	14

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase frekuensi dan skor data angket dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani terhadap siswa mengenai indikator sarana prasarana yang menunjang pembelajaran, yaitu:

**Tabel 4.13**  
**Persentase Frekuensi Mengenai Indikator Sarana Prasarana**  
**Yang Menunjang Pembelajaran**

Nomor Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Skor	Frekuensi %
22,23,24,25	SS	71	110	20,64
	S	160	363	46,51
	TS	99	273	28,78
	STS	14	38	4,07
Jumlah		344	784	100
Sekor Ideal	skor maksimal	$4 \times 86 \times 4 = 1376$		
	skor minimal	$4 \times 86 = 344$		
	total skor	784		
	persentase skor	$\frac{784}{1376} \times 100 = 56,98\%$		

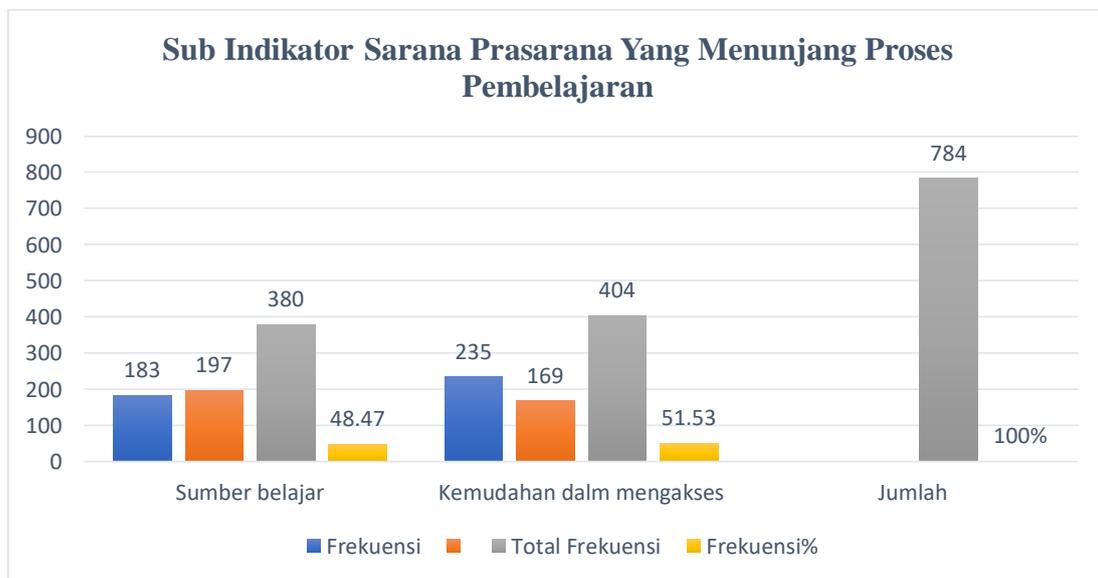
Berdasarkan tabel 4.13 terlihat bahwa skor maksimal ideal adalah 1376, skor minimal ideal adalah 344 dan total skor adalah 784 sehingga persepsi siswa terhadap dampak pembelajaran daring paPendidikan Jasmani dalam indikator kemampuan siswadalam mengelola pembelajaran adalah sebesar 56,98%, yang artinya indikator aktivitas belajar termasuk dalam kategori cukup tinggi.

Berikut adalah data hasil sub indikator sarana prasaran yang menunjang proses pembelajaran yaitu, metode yang di ajarkan, bahan ajar yang di berikan dan pemberian dan penilaian tugas.

**Table 4.14**  
**Persentase Frekuensi Sub Indikator Sarana Prasaran**  
**Yang Menunjang Proses Pembelajaran**

Sub Indikator	Frekuensi		Total Frekuensi	Frekuensi%
Sumber belajar	183	197	380	48,47
Kemudahan dalam mengakses	235	169	404	51,53
Jumlah			784	100%

Apabila di tampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:

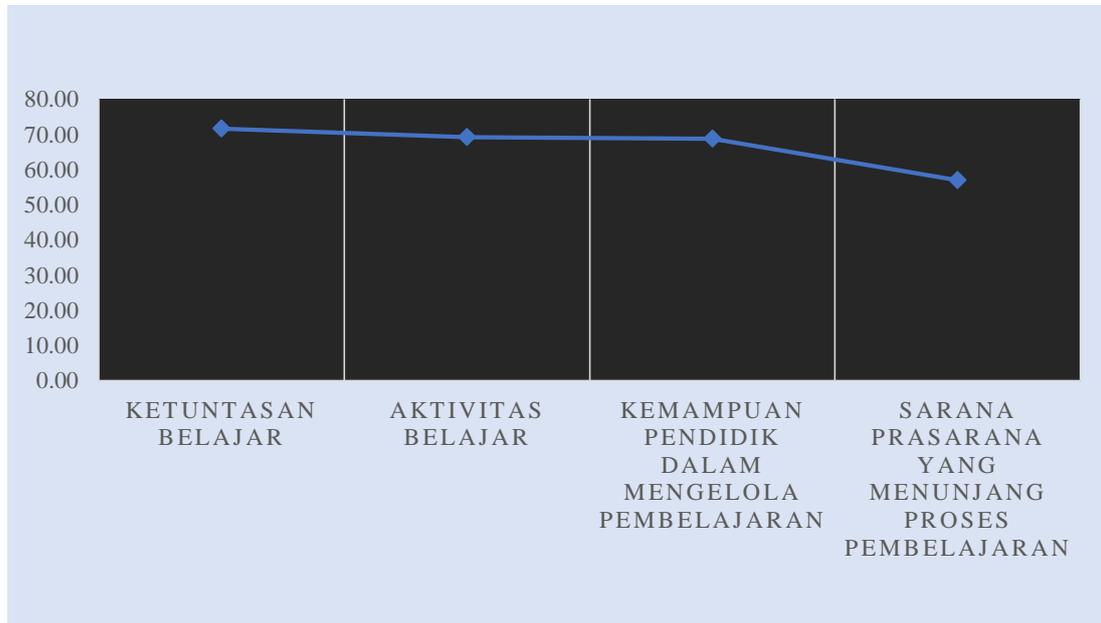


**Gambar. 4.5**  
**Grafik Persentase Frekuensi Sub indikator Sarana Prasarana Yang Menunjang**  
**Proses Pembelajaran**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat di ketahui bahwa sub indikator sarana prasaran yang menunjang peroses pembelajaran mendapatkan hasil tertinggi 51,53% untuk Kemudahan dalam mengakses, dan 48,47% untuk sumber belajar.

Berikut deskripsi dari keseluruhan empat indikator dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani terhadap siswa pada masa

pandemi Covid 19 di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak yang disajikan dalam bentuk grafik.



**Gambar. 4.6**

**Grafik Persentase Dampak Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Terhadap Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak**

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa indikator ketuntasan belajar merupakan indikator tertinggi dari 4 indikator yang menjadi indikator dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani terhadap siswa pada masa pandemi Covid 19 di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak dengan skor 71,64% termasuk kategori tinggi dari 4 indikator, kemudian indikator aktivitas belajar dengan skor 69,22% termasuk kategori tinggi, selanjutnya indikator kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan skor 68,82% termasuk kategori tinggi dan yang paling terendah adalah indikator sarana prasarana yang menunjang peroses pembelajaran dengan skor 56,98% termasuk kategori cukup tinggi.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, dari 86 siswa yang menjadi sampel penelitian terlihat bahwa dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani terhadap siswa yang terdiri dari 4 indikator sebagai berikut;

#### **1. Ketuntasan Belajar**

Berdasarkan data yang di peroleh dalam penelitian ini dari indikator ketuntasan belajar memperoleh kategori yang tinggi. Walaupun memperoleh kategori yang tinggi proses pembelajaran pendidikan jasmani lebih bagus di laksanakan dengan tatap muka di bandingkan secara daring karna yang kita tahu bahwa pembelajaran pendidikan jasmani terdapat gerak motorik atau peraktek lapangan. Respon siswa Sekolah Menengah Atas Santun untan Pontianak untuk kemudahan dalam memahami materi mendapatkan kategori tinggi, dengan jawaban paling tinggi adalah “setuju” 51 siwa.

Secara keseluruhan data indikator yang di dapatkan dari indikator ketuntasan belajar berhasil diperoleh persentase sebesar 71,64% dimana jika diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi skor termasuk dalam kategori tinggi.

#### **2. Aktivitas Belajar**

Berdasarkan penerapan pembelajaran daring saat pandemi covid 19 di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak memungkinkan tersedianya komunikasi antara siswa dan guru agar mendapatkan aktivitas belajar yang baik. Harapannya memudahkan para siswa untuk bertanya, mengeluarkan pendapat, kedisiplinan waktu saat belajar, serta kedisiplinan siswa menyelesaikan tugas.

Keaktifan didalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor psikologis. Ada siswa yang malu atau tidak aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat ketika tatap muka tetapi aktif pada saat pembelajaran daring di laksanakan, ada siswa yang aktif saat tatap muka tetapi tidak aktif pada saat pembelajaran daring. Berdasarkan dari data yang di peroleh siswa yang aktif bertanya dikelas

mendapatkan skor tertinggi menjawab “setuju” 37 siswa. Sedangkan untuk kedisiplinan kehadiran saat proses pembelajaran dilaksanakan mendapatkan 34 siswa dengan menjawab “setuju”.

Secara keseluruhan, indikator aktivitas belajar berhasil diperoleh persentase sebesar 69,22% dimana jika diinterpretasikan kedalam kriteria interpretasi skor termasuk dalam kategori tinggi.

### 3. Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran

Guru juga merupakan faktor yang menunjang agar para siswa lebih mudah mendapatkan hasil belajar yang baik. Bahan ajar yang diberikan guru juga termasuk pokok utama dalam proses pembelajaran. agar mendapatkan hasil yang terbaik untuk para siswa dengan cara menggunakan metode ajar yang menarik, bervariasi dan mudah dipahami diharapkan para siswa merasakan senang dan bersemangat saat proses pembelajaran daring pendidikan jasmani dilaksanakan.

Dari data yang terkumpul metode yang diajarkan mendapat nilai tinggi “setuju” 47 siswa. Secara keseluruhan indikator kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran berhasil diperoleh persentase sebesar 69,82% dimana jika diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi skor termasuk dalam kategori tinggi.

### 4. Sarana Prasarana Yang Menunjang Proses Pembelajaran

Saat proses pembelajaran daring diterapkan di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak sarana prasarana sangat penting agar memudahkan proses pembelajarannya dilaksanakan seperti laptop, hp, buku dan lain-lain. Aplikasi juga termasuk sarana yang menunjang proses pembelajaran seperti *class room*, *google form* dan sebagainya. Saat pembelajaran daring diterapkan terkadang siswa bingung saat penggunaan aplikasi untuk mengikuti proses pembelajaran dari hasil data yang paling tinggi menjawab “setuju” berjumlah 46 siswa.

Secara keseluruhan, indikator sarana prasarana yang menunjang pembelajaran berhasil diperoleh persentase sebesar

56,98% dimana jika diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi skor termasuk dalam kategori cukup tinggi.